

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara parsial bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 52,7 persen sedangkan sisanya 47,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan terbukti dan diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu 0,15 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada

Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu 1,10 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.

4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu 0,13 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu 0,05 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu 0,12 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan

triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu 0,10 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tidak terbukti atau ditolak.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu 41,47 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terbukti dan diterima.
9. Diantara kedelapan variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 41,47 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dengan sampel penelitian yaitu Bank CIMB Niaga, Bank Permata dan Pan Indonesia Bank.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

- a. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Permata disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset.
- b. Kepada bank-bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata BOPO terendah yaitu Pan Indonesia Bank (Bank Panin) disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti NIM dan FBIR sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia (sumber www.bi.go.id) Peraturan Bank Indonesia diakses pada tanggal 19 September 2016.
- Dany Kurniawan. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. "*Manajemen Perbankan Edisi Revisi*". Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lidya Fronia Baga. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Luh Eprima Dewi, Nyoman Trisna Herawati, Luh Gede, Sulindawati. 2015. *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang terdaftar Pada Bursa Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. E-Journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Vol : 3 No.1, 2015.
- Fitri Noviyanti Rustam. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP Tanggal 20 September 2003. "*Tentang Pedoman Standart Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*".
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. "*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Praktik*". Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mudrajad Kuncoro. 2012. "*Metode Kuantitatif*". UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Novia Dwi Asteria. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan (sumber www.ojk.go.id) Laporan Keuangan Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diakses pada tanggal 17 September 2016.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/1/PBI/2009 tentang *Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia (www.bi.go.id), diakses pada tanggal (21 September 2016).
- Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia (www.bi.go.id), diakses pada tanggal 21 September 2016).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 29 September 2016).

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011.”*Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*”.

Website CIMB Niaga, www.cimbniaga.com “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 15 Desember 2016.

Website Bank Permata, www.permatabank.com “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 15 Desember 2016.

Website Pan Indonesia Bank, www.panin.co.id “Sejarah Singkat Bank Dan Visi Misi Bank”, diakses pada tanggal 16 Desember 2016.

